

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan Gambaran Faktor Kejadian Skabies Pada Santri Dan Santriwati Di Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Kota Metro Tahun 2024, maka penulis menyimpulkan:

1. Kebersihan kulit

Kebersihan kulit yang memenuhi syarat sebanyak 12% dan tidak memenuhi syarat 88%.

2. kebersihan pakaian

kebersihan pakaian yang memenuhi syarat 88% dan yang tidak memenuhi syarat 12%.

3. Kebersihan tangan dan kuku

Kebersihan tangan dan kuku yang memenuhi syarat 100% dan tidak memenuhi syarat 0%.

4. Kebersihan handuk

Kebersihan handuk yang memenuhi syarat 94 %dan tidak memenuhi syarat 6%.

5. Penyediaan air bersih

- Sumber air yang digunakan adalah sumur bor.
- Air tidak berbau, tidak berasa dan warna air jernih.

- Sarana air yang bersih.

6. Ketersediaan jamban

- Tersedia jamban dan kamar mandi.
- Jumlah jamban yang tersedia ada 6 jamban.
- Semua jamban dapat digunakan.
- Dilengkapi dengan persediaan air bersih.

7. Kepadatan hunian

Kepadatan hunian yang memenuhi syarat (82%) dan yang tidak memenuhi syarat (18%).

8. Penyediaan tempat sampah

- Tersedia 20 tempat sampah.
- Tiap kelas dan ruang asrama tersedia tempat sampah.
- Selalu dikosongkan 1x24 jam.

9. Kondisi ruangan

Kondisi ruangan yang memenuhi syarat (92%) dan yang tidak memenuhi syarat (8%).

10. Kondisi bangunan

Kondisi bangunan yang memenuhi syarat (94%) dan yang tidak memenuhi syarat (6%).

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pondok Pesantren

Bagi pengelola untuk meningkatkan kebersihan lingkungan pondok pesantren terutama rutin (minimal 1 minggu sekali) menguras bak, mengadakan penyuluhan rutin tentang kebersihan diri dan mengaktifkan kembali pos Kesehatan pondok pesantren.

### 2. Bagi santri pondok pesantren

- Tidak saling bertukar pakaian atau pinjam – meminjam pakaian antar santri, khususnya santri laki – laki.
- Tidak pinjam – meminjam atau memakai selimut dan handuk secara bersama – sama terutama pada santri yang menderita penyakit kulit.
- Melipat selimut tidak dijadikan satu dengan selimut santri lain.
- Segera melakukan pengobatan ketika menderita penyakit kulit.